

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial

Brian Kumara

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: kumarabrian@gmail.com

Diterima: Januari 2020; Dipublikasikan : Juni 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial. Lebih lanjut penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan 94 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa media sosial, lingkungan keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha, sedangkan kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha. Lebih lanjut penelitian ini mengungkapkan bahwa media sosial, lingkungan keluarga dan kepribadian tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci : Media Sosial, Lingkungan Keluarga, Kepribadian, Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that influence entrepreneurial interest using social media. Furthermore, this research was conducted on students of the Faculty of Management Economics Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. The population in this study were students at Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta University. This study used 94 respondents from the Faculty of Management Economics Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta University. The results of the study indicate that social media and family environment have a significant positive effect on entrepreneurial interests, while personality does not affect entrepreneurial interests. The study further revealed that social media, family environment and personality did not simultaneously influence the interest in entrepreneurship

Keywords: Social Media, Family Environment, Personality, Entrepreneurial Interest

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman sekarang ini semakin pesat dan jumlah sarjana yang semakin banyak menimbulkan persaingan kerja yang semakin berat. Begitu pula yang dirasakan oleh para sarjana yang baru menyelesaikan jenjang pendidikannya sangat sulit untuk mencari pekerjaan, diperkuat lagi krisis ekonomi yang dialami oleh bangsa Indonesia banyak menyebabkan berbagai masalah yaitu pengangguran, terjadinya *over supply* tenaga kerja yang tidak diimbangi permintaan tenaga kerja yang memenuhi standar (Putra, 2012). Teknologi sebagai sumberdaya pembangunan memang menjadi penting belakangan ini. Nordiana (2014) menjelaskan bahwa "*Pembangunan itu sendiri didefinisikan sebagai upaya suatu bangsa untuk meningkatkan mutu dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada*". Karena sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset bangsa dan negara dalam melaksanakan pembangunan nasional dalam era globalisasi. Begitu juga dalam menghadapi persaingan pencari kerja. Karena dalam mencari kerja, dirasa semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan juga terbatas. Sehingga lahirlah sebuah solusi untuk mengatasi semua itu yaitu dengan berwirausaha melalui pemanfaatan teknologi (Nordiana, 2014). kewirausahaan merupakan bagian penting dalam pembangunan (Ekonomi & Diponegoro, 2014).

Internet merupakan suatu jaringan komputer yang dipakai oleh umum, yang menghubungkan berbagai macam pengguna dari seluruh tempat di dunia ke pengguna lainnya dan menjadi tempat yang luas sebagai penyedia informasi. Oleh karena itu banyak bermunculan media yang dikhususkan untuk saling berkomunikasi jarak jauh. Media itu disebut dengan media sosial. Salah satu media jejaring sosial yang sering digunakan untuk kalangan mahasiswa dan anak muda adalah *media sosial* (Nordiana, 2014). Dengan berwirausaha dan menggunakan *media sosial* sebagai media promosi tentunya akan membuat produk tersebut lebih dikenal luas oleh konsumen sehingga pendapatan yang diterima juga akan meningkat (Nordiana, 2014).

Kewirausahaan merupakan kemampuan merangkai dan memberdayakan semua yang dimiliki [3]. Hisrich dkk (2008) menganggap sebagai proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai, menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko keuangan, fisik, serta resiko sosial, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, kepuasan dan kebebasan pribadi. Potensi kewirausahaan menurut Hendro [3] adalah kemampuan menciptakan kerja bagi orang lain; mendirikan, mengembangkan dan melembagakan perusahaan sendiri; mengambil resiko pribadi; kreatif menggunakan potensi diri, mampu mengenali produk, mengelola proses produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk, memasarkan, serta mengatur permodalannya.

Dalam (Ekonomi & Diponegoro, 2014) Dewi (2010) menyatakan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor intinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan dan pengetahuan. Dalam (Yusuf et al., 2017) menurut Allport (1961) faktor genetik dan lingkungan sama-sama berpengaruh dalam menentukan perilaku manusia, hambali (2013:21-22). Bukan hanya faktor keturunan atau faktor lingkungan yang menentukan terbentuknya kepribadian, melainkan melalui pengaruh resiprokal faktor keturunan dan lingkungan yang memunculkan karakteristik kepribadian. Perkembangan kepribadian individu dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor hereditas yang mempengaruhi kepribadian antara lain : bentuk tubuh, cairan tubuh, dan sifat-sifat yang diturunkan dari orang tua. Adapun faktor lingkungan antara lain lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat (Yusuf 2008) Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menibulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam sama yang sama pula, Paulina (2011:36).

Hermawanher Kartajaya (2008) sosial media adalah perpaduan sosiologi dan teknologi yang mengubah monolog (*one to money*) menjadi dialog (*any to many*) dan demokrasi informasi yang mengubah orang-orang dari pembaca konten menjadi penerbit konten. Sosial media telah menjadi penerbit konten. Sosial media telah menjadi sangat populer karena memberikan kesempatan orang-orang untuk terhubung di dunia online dalam bentuk hubungan personal, politik dan kegiatan bisnis (Indoworo, 2016). Dalam (Afriani, 2015) Andreas Kaplan dan Michael Haenlein dalam Kurniawan dan Harti (2013: 7), mengklarifikasikan media sosial menjadi enam jenis yaitu : Kolaborasi proyek, ada dua sub kategori dalam sosial media, yaitu wiki dan aplikasi *bookmark social*. Wiki adalah situs yang memungkinkan pengguna untuk menambah, menghapus, dan mengubah konten berbasis teks. dan aplikasi *bookmark social*, yang memungkinkan pengumpulan berbasis kelompok dan konten media. kedua Blog, adalah situs web yang menyampaikan ekspresi dari penulis baik ide-ide atau pendapat serta pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Ketiga yaitu konten masyarakat, digunakan untuk berbagi foto seperti *Flickr* dan *Ignur*, situs berbagi video seperti *Youtube* dan slide *Power Point* di situs seperti *Slide Share*. Keempat Situs jejaring sosial, yaitu aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan menggunakan profil pribadi. Profil pribadi dapat mencakup semua jenis informasi termasuk foto, video, file audio, dan blog. kelima dunia game virtual, yaitu lingkungan tiga dimensi dimana pengguna dapat berinteraksi menggunakan avatar pribadi. Melalui game-game ini seseorang dapat memperoleh lebih banyak popularitas yang dapat digunakan untuk menarik pasar tertentu. Keenam Dunia sosial virtual, adalah situs yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dalam platform tiga dimensi menggunakan avatar dalam cara yang mirip dengan kehidupan asli.

Nordiana (2014) menyatakan bahwa peran media sosial sangat berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Fatimatus, (2018) berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis yang dilakukan peneliti dari angket yang disebar kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi 2015/2016 Universitas Negeri Surabaya, diketahui untuk uji t besarnya $> 0,05$. Nilai *probability significancy* untuk variabel tingkat penggunaan mdia sosial sebesar 0,000, maka H_0 diterima. Hal ini dapat dilihat dari analisis jalur pengaruh langsung X_2 terhadap Y sebesar 6,251% artinya tingkat penggunaan media sosial dapat berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

Yusuf et al., (2017) jika lingkungan keluarga ditingkatkan, maka minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat, sehingga Llingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ridwan Lutfiadi dan M. Ikhwan Rahmanto (2011) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahawan, kepribadian dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Ridwan Lutfiadi dan M. Ikhwan Rahmanto 2011). Yudi Siswadi (2013) menyatakan faktor internal (motivasi, prestasi dan kepribadian), faktor eksternal (keluarga dan lingkungan sosial) dan pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Achmad Syaifudin (2013) penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha, selain itu juga menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan variabel independen kepribadian dan lingkungan keluarga serta variabel dependen adalah minat berwirausaha.

Penelitian Putra (2012), menyatakan bahwa faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi, dan faktor pendapatan dan percaya diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Yusuf et al., (2017) penelitian menyatakan bahwa faktor kepribadian berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha secara online. Penelitian tentang topik tersebut menarik untuk diteliti, karena apa saja faktor-faktor pendorong mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa untuk berwirausaha secara online.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 5 skala likert. Untuk variable berwirausaha menggunakan indikator faktor-faktor minat berwirausaha yang diambil dari Mahesa, Dion, Aditya & Rahardja, Edy (2012), Suharti, Lieli & Sirine, Hani (2011)., Putra, Aditya, Rano (2012). Sedangkan variable berwirausaha secara online menggunakan indikator media sosial yang diambil dari Indoworo, Ervina, Hawik (2016) dan Noriana, Erlinda (2014). Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dengan teknik pengambilan sampel accidental sampling menggunakan rumus slovin, dengan responden yang telah melebihi dari 85.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Item dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.1707). Item *corrected item-total correlation* menghasilkan r_{hitung} variable media sosial (0.268 – 0.568), lingkungan kerja (0.258 – 0.470), kepribadian (0.171 – 0.575), dan variabel berwirausaha (0.222 – 0.661) > 0.1707 . *Cronbach's alpha based on standardized items* media social sebesar 0.712, lingkungan keluarga 0.633, kepribadian 0.691, dan berwirausaha 0.696 > 0.6 atau reliabel. Karakteristik reponden di fakulat ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa menunjukkan lebih banyak wanita (52,1%), seluruh responden berusia 17-24 tahun , dengan lulusan SMA/SMK.

Tabel 1. Asumsi Klasik

Model	Independent	Dependent	Multicollinearity		Glejser Test		Kolmogorov-Smirnov Test	
			Toll.	VIF	t	p	K-S Z	Asymp.Sig
1	Media sosial	Berwirausaha	1.000	1.000	.403	.688	0.510	.958
2	Lingkungan Keluarga	Berwirausaha	1.000	1.000	1.640	.104	.697	.716
3	Kepribadian	Berwirausaha	1.000	1.000	1.964	.059	.826	.503

Uji asumsi klasik pada tabel 1 menunjukkan tidak ada multikolinearitas karena nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 pada semua model regresi dan tidak heteroskedastisitas karena nilai uji glejser $> 0,05$, serta semua model regresi terdistribusi normal yang ditunjukkan oleh nilai nilai Kolmogorov-Smirnov Z yang memiliki *asymp.sig (2 tailed)* > 0.05 .

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Independent	Dependent	Unstd. Coeff.		Std. C.	t	Sig.	Adj R ²
		B	Std. E.	Beta			
(Constant)		16.02	1.563		10.249	.000	.033
Media sosial	Berwirausaha	.128	.063	.207	2.034	.045	
(Constant)		15.74	1.715		9.180	.000	
Lingkungan keluarga	Berwirausaha	.130	.065	.205	2.010	.047	.042
(Constant)		18.11	2.405	.045	7.531	.000	
Kepribadian	Berwirausaha	.030	.077		.430	.668	-.009

Diketahui nilai sig dari tabel 3 diatas hasil uji hipotesis pertama adalah $0,045 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,034 > 1,661$ sehingga dapat diketahui bahwa media sosial secara signifikan berpengaruh positif terhadap berwirausaha. Dengan demikian H1 **Diterima..** Hasil ini sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan “media sosial berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha”. Maka semakin tinggi penggunaan media sosial semakin tinggi pula minat berwirausaha, sebaliknya apabila semakin rendah penggunaan media sosial semakin rendah pula minat berwirausaha Utomo, 2017. Selanjutnya

penelitian yang dilakukan oleh Nordiana (2014) dan Fatimatus (2018) yang mengungkapkan bahwa peran media sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Lebih lanjut diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Marlianto, dkk (2016) yang mengungkapkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Uji hipotesis kedua menunjukkan nilai sig $0,047 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,010 > 1,661$ sehingga dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh positif terhadap berwirausaha. Dengan demikian H2 **Diterima**. Hasil penelitian Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Suharti dan Sirine (2011) mengungkapkan bahwa Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga telah membuktikan bahwa faktor-faktor sosio demografi dalam hal ini pekerjaan orangtua sebagai wirausahawan dan pengalaman berwirausaha mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011) menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga. Diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suharti dan Sirine (2011), Yudi Siswadi (2013), Ridwan Lutfiadi dan M. Ikhwan Rahmanto (2011) dan Yusuf, dkk (2017) yang menyatakan lingkungan keluarga signifikan positif terhadap minat berwirausaha.

Uji hipotesis ketiga diketahui nilai sig dari tabel diatas nilai sig $0,334 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,430 < 1,661$ sehingga dapat diketahui bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap berwirausaha. Dengan demikian H3 **Ditolak**. Minat Berwirausaha mahasiswa program *study* Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Alma(2016) wirausaha dapat mengatasi kesulitan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan ketahanan nasional, dan mengurangi ketergantungan pada bangsa asing. Munculnya wirausaha akan memberikan peluang bagi mereka yang masih mencari pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran yang ada. Bagi mereka yang tadinya pengangguran kemudian bekerja otomatis meningkatkan pendapatan yang didapatkan dari pekerjaannya. Semakin banyak yang bekerja akan membantu negara dalam meningkatkan ketahanan nasional dikarenakan beban negara (pengangguran) berkurang. Selain itu, akan mengurangi ketergantungan pada bangsa asing dalam mengatasi pengangguran. Namun demikian, masih ada mahasiswa yang kurang berminat menekuni profesi wirausaha. Hal ini karena paradigma berfikir lulusan yang masih berorientasi pada job seeker daripada menjadi job maker. Selain itu memilih pekerjaan yang aman dengan risiko yang kecil sehingga para lulusan ini lebih memilih menjadi pegawai perkantoran, karyawan atau buruh pabrik yang dibayar suatu instansi tertentu dibandingkan bekerja mandiri dibandingkan memperkerjakan orang lain/wirausaha. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pujiastuti (2013) yang menungkapkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap intensi wirausaha. Selain itu penelitian yang telah dilakukan oleh Husna dkk (2015) menjelaskan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,244	3	15,415	1,702	,172 ^a
	Residual	814,958	90	9,055		
	Total	861,202	93			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung $< F$ tabel yaitu $1,702 < 2,71$, maka dapat dikatakan uji F variabel media sosial, lingkungan keluarga, kepribadian secara simultan tidak berpengaruh. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitra Fajar Abdullah (2013) bahwa Kepribadian Wirausaha, Media Sosial, Lingkungan Keluarga secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian H4 Ditolak. Diketahui bahwa media sosial secara signifikan berpengaruh positif terhadap berwirausaha. Lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh positif terhadap berwirausaha. Kepribadian tidak berpengaruh terhadap berwirausaha dan variabel media sosial, lingkungan keluarga, kepribadian secara simultan tidak berpengaruh. Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa harus dapat memanfaatkan jejaring sosial sebagai sarana berwirausaha karena fasilitas ini memiliki jangkauan yang luas dan menggunakan modal yang terjangkau serta perlu adanya peningkatan bagi pihak kampus dalam memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mahasiswa agar berminat berwirausaha.

KESIMPULAN

Kepribadian Wirausaha, Media Sosial, Lingkungan Keluarga secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Diketahui bahwa media sosial secara signifikan berpengaruh positif terhadap berwirausaha. Lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh positif terhadap berwirausaha. Kepribadian tidak berpengaruh terhadap berwirausaha dan variabel media sosial, lingkungan

keluarga, kepribadian secara simultan tidak berpengaruh. Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa harus dapat memanfaatkan jejaring sosial sebagai sarana berwirausaha karena fasilitas ini memiliki jangkauan yang luas dan menggunakan modal yang terjangkau serta perlu adanya peningkatan bagi pihak kampus dalam memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mahasiswa agar berminat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, G. L. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Guru Dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015.
- Nurchotim Lukman Hidayatullah. (2012). "Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektri Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Ekonomi, F., & Diponegoro, U. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Hidup Semarang)*.
- FATIMATUS SAHROH, A. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3).
- Daryanto, dkk. (2013). Kewirausahaan: Penanaman Jiwa Kewirausahaan. Yogyakarta: Gava Media.
- Fitra Fajar Abdillah, Sampeadi Wiji Utami. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Agribisnis pada SMK Negeri 1 Kalibaru. Artikel Ilmiah Mahasiswa 2013. Hlm. 1-6. Hazirah Amalia Ayuningtias dan
- Indoworo, H. E. (2016). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui Peran Sosial Media. *Jurnal Informatika Upgris*, 2(1), 45–55. <https://doi.org/10.26877/jiu.v2i1.1067>
- Ismail, A. R. (2014). *Pengaruh Sosial Media Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha*.
- Komsi, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT*, 5(1998), 1–7. Retrieved from <http://www.ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/viewFile/801/713>
- Kurniawan, I. S., & Tenggara, A. (2018). *Analisis Pengaruh Penggunaan Instagram, Pengalaman Praktik Kewirausahaan, Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Online Ignatius Soni Kurniawan*. 15(2), 135–146.
- Luh, N., Prayantini, D., Nuridja, M., & Indrayani, L. (2014). Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Ganesha*, 9(2).
- Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. *Jurnal Ekonomi*, Volume 10, Nomor 1, Maret 2015. Hlm 49-71.
- Buchari Alma. (2013). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
- Suryana. (2014). Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Manajemen, J. (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Risma Putri Malaya Fadilatis*, 13(01), 1–17.
- Nordiana, E. (2014). Peran jejaring Sosial Sebagai Media Peningkat Minat Berwirausaha Mahasiswa untuk Berbisnis Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas). *Jurnal Ilmiah*, 12. Retrieved from <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1138/1047>
- Putra, R. A. (2012). Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. *Management {&} Marketing*, 01(September), 1–7.
- Yusuf, M., Natsir, S., & Korneliu, Y. (2017). Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulaku*, 3(3), 299–308. Retrieved from jurnal.untad.ac.id
- Ferry Marlianto, Dochi Ramadhani, Ryan Permana. 2016. Pengaruh Media Sosial terhadap Kreativitas dan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan TIK IKIP PGRI Pontianak.
- Husna, N., Yuhelmi, & Trianita, M. (2015). Pengaruh Kepribadian Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Penerima Dana Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw) Di Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta, 3(2), 167–171.
- Alma, B. (2016). Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.
- Pujiastuti, E. E. (2013). Pengaruh kepribadian dan lingkungan terhadap intensi berwirausaha pada usia dewasa awal. *Buletin Ekonomi*, 11(1), 1–86.